

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Frekuensi pembelian bahan baku kain katun melalui kebijakan perusahaan yang dilakukan oleh Ghaida Boutique adalah 30 kali pembelian bahan baku dalam satu periode (1 tahun), Total biaya persediaan bahan baku melalui kebijakan perusahaan sebesar Rp 29.790.000,-. Ghaida Boutique tidak menetapkan persediaan pengaman dalam kebijakannya.
2. A. Frekuensi pembelian bahan baku kain katun jepang dengan menggunakan metode EOQ adalah 17 kali dalam satu tahun. Total biaya persediaan bahan baku menurut metode EOQ sebesar Rp 25.614.449,05,-. Dapat diketahui penghematan biaya persediaan bila menggunakan metode EOQ adalah sebesar Rp 4.175.550,95,- yang berarti efisiensi yang dihasilkan yaitu sebesar 14%/ tahun. Dalam metode EOQ, perusahaan harus menyediakan persediaan pengaman untuk memperlancar proses produksinya dengan jumlah 4836 meter. Menurut metode EOQ perusahaan harus melakukan pemesanan bahan baku kembali saat persediaan bahan baku berada pada tingkat persediaan 5484 meter.

B. Metode EOQ dengan *Quantity Discounts* dapat menghasilkan efisiensi total biaya persediaan (TC Perusahaan) sebesar 19%/ tahun. Biaya yang

dikeluarkan perusahaan sebesar Rp 29.790.000,- Sedangkan total biaya persediaan yang dikeluarkan perusahaan bila menggunakan metode EOQ dengan *Quantity Discounts* adalah sebesar Rp 24.087.857,14,- yaitu total biaya persediaan yang paling ekonomis.

Metode EOQ dengan *Quantity Discounts* dapat menghasilkan efisiensi total biaya persediaan (TC EOQ) sebesar 6%/ tahun. Biaya yang dikeluarkan dengan metode EOQ sebesar Rp 25.614.449,05,- Sedangkan total biaya persediaan yang dikeluarkan perusahaan bila menggunakan metode EOQ dengan *Quantity Discounts* adalah sebesar Rp 24.087.857,14,-. Dengan hasil ini jika perusahaan melakukan kebijakan metode EOQ dengan *Quantity Discounts* maka akan menghasilkan penurunan biaya sebesar Rp 1.526.591,91 lebih ekonomis dari perhitungan EOQ sebelumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah perusahaan sebaiknya mengevaluasi dan mengkaji ulang kebijakan persediaan bahan baku yang selama ini telah dilakukan perusahaan, saran tersebut meliputi :

1. Perusahaan sebaiknya menerapkan metode EOQ dalam sistem persediaan bahan baku yang dilakukan karena telah terbukti bahwa dengan menerapkan metode EOQ total biaya persediaan menjadi lebih efisien dengan selisih biaya

sebesar Rp 4.175.550,95 bila dibandingkan dengan dengan biaya yang sudah dikeluarkan perusahaan.

2. A. Perusahaan sebaiknya menerapkan metode EOQ agar biaya yang dikeluarkan dalam persediaan menjadi lebih hemat atau ekonomis dan dapat menetapkan persediaan pengaman (*Safety Stock*) supaya proses produksi yang dilakukan tetap berjalan dengan lancar dan tidak mengalami kekurangan bahan baku ataupun habis. Serta disarankan agar perusahaan menetapkan *Reorder Point* untuk menghindari resiko keterlambatan pemesanan bahan baku.

- B. Kemudian perusahaan juga disarankan agar mempertimbangkan metode EOQ dengan *Quantity Discounts* untuk digunakan dalam pengendalian persediaan perusahaan, karena penggunaan metode ini juga dapat meminimumkan biaya persediaan dengan kuantitas pemesanan yang lebih besar.